

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode survei eksplanatori atau penjelasan adalah metode penelitian yang dilakukan dalam populasi besar dan kecil sehingga deskripsi dan hubungan antara variabel (Sugiyono, 2016). Penelitian eksplanatori yang dimaksud adalah menjelaskan posisi variabel yang dipelajari dan hubungan antara variabel dan variabel lain. Melalui pendekatan tersebut, maka peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran mengenai kaitan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, serta kinerja pemasaran.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sentra Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mebel yang terletak di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Pemilihan Kecamatan Tahunan didasarkan pada sebaran data sentra Industri Kecil Mebel di Kabupaten Jepara (BPS, 2018) yang menunjukkan kecamatan Tahunan memiliki jumlah UKM terbanyak diantara kecamatan lainnya.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (independen), adalah yakni variabel yang tidak dipengaruhi atau diprediksi oleh variabel lain dalam model. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu orientasi pasar (X1), orientasi kewirausahaan (X2), dan intensitas persaingan (X2).
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau diprediksikan oleh satu atau beberapa variabel yang lain dalam model. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja pemasaran (Y).

Untuk mengukur masing-masing variabel penelitian di atas, maka dapat diuraikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Alat ukur	Skala
1	Kinerja Pemasaran (Y) Kinerja pemasaran adalah sebuah ukuran keberhasilan yang mampu dicapai perusahaan dalam memasarkan produk di pasar (Arbawa & Wardoyo, 2020)	1. Omset penjualan 2. Peningkatan penjualan 3. <i>Sales return</i> 4. Jangkauan wilayah pemasaran (Iskandar, dkk, 2018)	Kuesioner	Likert 1-5
2	Orientasi pasar (X1) Orientasi pasar adalah proses dan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemuasan pelanggan dengan cara	1. Orientasi pelanggan 2. Orientasi pesaing 3. Informasi pasar	Kuesioner	Likert 1-5

No.	Variabel	Indikator	Alat ukur	Skala
	terus menilai kebutuhan dan keinginan pelanggan (Jasmani, 2018)			
3	Orientasi kewirausahaan (X2) Orientasi kewirausahaan adalah suatu proses, praktik, dan gaya pengambilan keputusan para manajer yang mengarah pada pengembangan produk yang lebih inovatif (Arbawa & Wardoyo, 2020)	1. Keinovasian 2. Pengambilan resiko 3. Proaktif (Witjaksono, 2014)	Kuesioner	Likert 1-5
4	Intensitas persaingan (X3) Intensitas persaingan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan yang diukur dari jumlah pesaing utama yang beroperasi dalam pasar, frekuensi tingkat perubahan teknologi dalam industri frekuensi pengenalan produk baru, tingkat manipulasi harga, kesepakatan borongan antara pelanggan dan pesaing, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah (Haryanto, Dewi, & Triyono, 2019).	1. Jumlah kompetitor 2. Tingkat pertumbuhan pasar 3. Ketidakpastian permintaan. (Hummel dan Savitt yang dikutip Lastianto, dkk., (2018))	Kuesioner	Likert 1-5

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung,

yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan terdiri dari data primer dan data sekunder

1. Data primer, yaitu yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa data hasil kuesioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam hal ini adalah data terkait jumlah UKM mebel ekspor di Jepara.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang diisi oleh pemilik usaha di sentra UKM Mebel Ekspor Tahunan Jepara
2. Sumber data sekunder. Sumber data sekunder dalam hal ini adalah data tersusun dalam bentuk data terkait industri mebel di Indonesia.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2007: 4). Berdasarkan penjelasan tersebut

dapat dikatakan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang akan diselidiki dan paling sedikit mempunyai kesamaan sifat. Populasi penelitian ini adalah UKM mebel ekspor di Kabupaten Jepara. Berdasarkan data terakhir yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 di Kabupaten Jepara terdapat sebanyak 394 perusahaan mebel ekspor.

2. Sampel

Sugiyono (2016:117) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari sejumlah anggota populasi yang paling mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi yang diperlukan (Wibisono, 2003:49). Jumlah sampel secara keseluruhan dihitung dengan rumus Slovin (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Jumlah populasi

d = *Margin of error maximum*, yaitu tingkat kesalahan maksimum (ditentukan sebesar 10%)

Berdasarkan data jumlah populasi, maka perhitungan sampel dapat disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{394}{1 + 394 * (0.10)^2}$$

= 79,76 (dibulatkan 80)

Atas pertimbangan dan perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel minimal yang representatif untuk diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010:100) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen kuesioner kepada responden terpilih. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2010: 134). Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, intensitas persaingan serta kinerja pemasaran.

Komponen dari angket (kuesioner) yang berisi daftar pertanyaan terdiri dari sejumlah pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban dengan menggunakan alat ukur dalam bentuk skala likert (1-5), dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: jawaban “Sangat Setuju” mendapat skor 5, jawaban “Setuju” mendapat skor 4, jawaban “Netral/tidak dapat menentukan” mendapat skor 3, jawaban “Tidak Setuju” mendapat skor 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” mendapat skor 1.

Pengumpulan data dengan instrument kuesioner dilakukan melalui beberapa tahap. Arikunto (2010:142) menjelaskan bahwa prosedur yang ditempuh

dalam pengadaan instrumen yang baik adalah perencanaan, penulisan butir soal, uji coba, penganalisaan hasil, mengadakan evaluasi terhadap item-item kuesioner.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui tahap berikut: (1) menyusun item pertanyaan kuesioner, (2) menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian yaitu pemilik usaha UKM Mebel Ekspor di Tahunan Jepara, (3) setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas item, (4) data yang telah valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.7. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dengan menggunakan dua macam teknik statistik yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier juga dilakukan dengan pengujian asumsi klasik regresi linier.

1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur, mengukur apa yang ingin diukur. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila

pengukuran terhadap aspek yang sama atau disebut juga *internal consistency reliability* (Sugiyono, 2007: 121).

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2007: 121).

Teknik pengujiannya menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan tingkat signifikansi 5%, untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor item pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan bantuan *SPSS Windows 16.0*. Apabila nilai korelasi skor item dengan total lebih dari r tabel, maka item tersebut valid. Nilai r tabel untuk $N=80$ dengan 5% = 0,219.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan dan konsistensi dalam menghasilkan suatu pengukuran yang diukur. Teknik uji dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata 5%. Hal ini perhitungannya juga menggunakan bantuan program *SPSS 16,0*

Windows. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai alpha cronbach $> 0,7$, maka item tersebut dinyatakan realibel (Ghozali, 2011: 48).

2. Analisis Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah, tabel frekuensi, dan persentase. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data karakteristik responden serta untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel penelitian yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang menggunakan alat analisis regresi berganda harus mengenali asumsi-asumsi yang mendasarinya. Jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, hasil analisis mungkin berbeda dengan kenyataan. Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Ghozali, 2011: 130). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Normalitas

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan

data variabel terikat dan variabel bebas dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Metode untuk mendeteksi normalitas sebuah data dapat dilakukan dengan melihat grafik *Normal Probability Plot* (Ghozali, 2011: 160). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka kaidah asumsi normalitas model regresi terpenuhi.
- 2) Apabila data tersebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka kaidah asumsi normalitas model regresi tidak terpenuhi.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh terdapat korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011: 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tolerance digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,01$ serta nilai *VIF* ≥ 10 .

c. Heterokedasitas

Menurut Ghozali (2011: 139), salah satu cara untuk mendeteksi adanya heterokedasitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Apabila titik-titik terlihat menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau tidak ada pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa heterokedasitas tidak terjadi.

4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sarwono (2005: 49), analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Model persamaan regresi berganda untuk penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas, seperti dituliskan pada model berikut (Sugiyono, 2007: 112):

$$Y = a + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel kinerja pemasaran

X1 = Variabel orientasi pasar

X_2 = Variabel orientasi kewirausahaan

X_3 = Variabel intensitas persaingan

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi.

Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3, yaitu menguji ada tidaknya pengaruh variabel orientasi pasar (X_1), orientasi kewirausahaan (X_2) dan intensitas persaingan (X_3) secara parsial terhadap variabel kinerja pemasaran (Y) dilakukan dengan menggunakan uji t. Sementara itu, pengujian secara simultan untuk menguji hipotesis 4 dilakukan dengan menggunakan Uji F.

a. Uji hipotesis secara simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2011: 98) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Langkah pengujian hipotesis secara statistik dapat disajikan sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0;$$

(Tidak ada pengaruh antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y)

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0;$$

(Terdapat pengaruh antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y)

Dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $dk = (k-1);(N-k)$ akan diperoleh nilai $F\text{-tabel} = F_{0,05} dk(k-1)(N-k)$.

2) Kriteria pengujian:

Ho diterima jika: $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau nilai $\text{Sig. (p)} > 0,05$

Ho ditolak jika: $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau nilai $\text{Sig. (p)} < 0,05$

b. Uji hipotesis secara parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2011: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Langkah pengujian hipotesis secara statistik dapat disajikan sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis:

Ho: $\beta_i = 0$; Tidak ada pengaruh antara variabel X_i terhadap variabel Y

Ha: $\beta_i \neq 0$; Ada pengaruh positif antara variabel X_i ; terhadap variabel Y, di mana $i = 1, 2, 3$.

Uji hipotesis dua sisi dilakukan dengan penentuan nilai $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan = $N-k$ akan diperoleh nilai $t\text{-tabel} = t_{0,05} dk(N-k)$.

2) Kriteria pengujian:

Ho diterima jika: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai $\text{Sig. (p)} > 0,05$

Ho ditolak jika: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai $\text{Sig. (p)} < 0,05$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan hasil korelasi

kemudian dikalikan dengan 100% ($R^2 \times 100\%$). Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan/kontribusi variabel-variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel Y.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

